

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subyek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2008).

Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi 2007).

#### **3.2 Fokus Studi**

- a. Fokus studi adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dan yang menjadi fokus studi penelitian adalah penatalaksanaan menggosok gigi pada anak usia sekolah (8 tahun) sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan karies gigi di MI An-Nur Bululawang Malang.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subyek penelitian atau sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian (Nursalam, 2008). Partisipan penelitian studi kasus ini menggunakan 2 orang responden yang merupakan peajar di MI An-Nur Bululawang Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

Kriteria subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis kelamin laki-laki.
2. Merupakan peajar di MI An-Nur Bululawang Malang.
3. Klien berusia 8 tahun.
4. Klien tidak mengalami penyimpangan mental.
5. Klien kooperatif.
6. Klien dapat membaca dan menulis.
7. Klien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan memiliki wali yang bersedia mengisi informed consent.

Pemilihan subjek penelitian, peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2001) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Peneliti akan mengumpulkan calon subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, selanjutnya masing-masing calon subjek penelitian akan diberi nomor undian dimulai dari angka 1 sampai semua calon subjek penelitian mendapat nomor undian. Peneliti akan mengundi nomor undian

dimana peneliti akan mengambil satu nomor undian yang mana calon subjek penelitian yang memiliki nomor undian yang sama dengan yang diambil oleh peneliti akan menjadi subjek penelitian I. Selanjutnya peneliti akan mengambil nomor undian ke dua yang mana calon subjek penelitian yang memiliki nomor undian yang sama dengan yang diambil oleh peneliti akan menjadi subjek penelitian II.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang diidentifikasi tersebut. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya ( Hidayat, 2008).

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membuat penjelasan sebagai berikut:

1. Tabel 3.4 Devinisi Operasiona

No	Variabel	Difinisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Pengukuran
1	Penetalaksanaan menggosok gigi pada anak usia sekolah (8 tahun) sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.	Penetalaksanaan menggosok gigi pada anak usia sekolah (8 tahun) sebelum dilakukan pendidikan kesehatan ialah kegiatan menggosok gigi yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam hal ini merupakan anak usia sekolah (8 tahun) sebelum dilakukan pendidikan kesehatan berupa paktek menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi oleh peneliti.	Parameter dalam kegiatan menggosok gigi adalah:  1. Subyek penelitian dapat melakukan kegiatan menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi.  2. Kebersihan gigi meningkat.	1. Lembar observasi prosedurkegiatan menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi. Dimana jumlah jawaban ya akan di bagi dengan jumlah pernyataan yang ada dan dipersentasekan. 2. Lembar observasi keadaan gigi. Jumlah jawaban tidak akan di bagi dengan jumlah pernyataan yang ada dan dipersentasekan.	Lembar observasi prosedurkegiatan menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi: Baik: 75-100% Cukup: 50-74% Kurang: <50% Nilai diatas akan di masukkan dalam kalimat naratif.  Lembar observasi keadaan gigi: Baik: 75-100% Cukup: 50-74% Kurang: <50% Nilai diatas akan di masukkan dalam kalimat naratif.
2	Penetalaksanaan menggosok gigi pada anak usia sekolah (8 tahun) sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.	Penetalaksanaan menggosok gigi pada anak usia sekolah (8 tahun) sesudah dilakukan pendidikan kesehatan ialah kegiatan menggosok gigi yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam hal ini merupakan anak usia sekolah (8 tahun) sesudah dilakukan pendidikan kesehatan berupa paktek menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi oleh peneliti.	Parameter dalam kegiatan menggosok gigi adalah:  1. Subyek penelitian dapat melakukan kegiatan menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi.  2. Kebersihan gigi meningkat.	1. Lembar observasi prosedurkegiatan menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi. Dimana jumlah jawaban ya akan di bagi dengan jumlah pernyataan yang ada dan dipersentasekan. 2. Lembar observasi keadaan gigi. Jumlah jawaban tidak akan di bagi dengan jumlah pernyataan yang ada dan dipersentasekan.	Lembar observasi prosedurkegiatan menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi: Baik: 75-100% Cukup: 50-74% Kurang: <50% Nilai diatas akan di masukkan dalam kalimat naratif.  Lembar observasi keadaan gigi: Baik: 75-100% Cukup: 50-74% Kurang: <50% Nilai diatas akan di masukkan dalam kalimat naratif.

### **3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian studi kasus dilakukan di kelas 2 MI An-Nur Bululawang Malang. Jl. Raya Bululawang, demano Jaya, Kreet Senggrong, Bululawang, Malang. Jawa Timur.

#### **3.5.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 21 Mei 2019 sampai 27 Mei 2019.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat ukur atau alat pengumpul data pada pretest dan biasanya digunakan lagi pada posttest. Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen lembar pedoman observasi sesuai SOP menggosok gigi, lembar observasi untuk menilai kebersihan gigi, SOP menyikat gigi dan membersihkan mulut gigi, alat menyikat gigi.

### **3.7 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya (Hidayat, 2008).

Check list lembar observasi adalah suatu daftar untuk men “cek” yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). Peneliti juga menggunakan lembar

observasi sesuai SOP menggosok gigi dan lembar observasi untuk menilai kebersihan gigi untuk mempermudah peneliti menilai teknik menggosok gigi dan kebersihan gigi dari sample penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
  - a. Tanggal 15 Mei 2019 mengajukan permohonan izin dari Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian di MI An-Nur Bululawang Malang.
  - b. Tanggal 20 Mei 2019 mendapat izin dari MI An-Nur Bululawang Malang untuk melakukan penelitian di MI An-Nur Bululawang Malang.
2. Pelaksanaan
  - a. Pertemuan pertama tanggal 21 Mei 2019 menjelaskan maksud, tujuan, manfaat dan prosedur selama penelitian kepada seluruh calon responden yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti menentukan subyek penelitian. subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan subyek penelitian, peneliti mengumpulkan 10 calon responden lalu memberikan nomor undian kepada setiap calon responden berupa nomor 1-10 secara acak, setelah itu peneliti mengambil satu nomor undian secara acak, dan nomor undian yang terambil adalah nomor 3 yaitu An.A, kemudian peneliti mengambil nomor undian yang ke dua, dan terambil adalah nomor undian 9 yaitu An.Y kemudian meminta

persetujuan kepada subyek penelitian untuk menandatangani *informed consent* (dilakukan oleh wali kelas), sesuai lampiran 2. Subyek penelitian diobservasi keadaan gigi nya terlebih dahulu dengan lembar observasi keadaan gigi, selanjutnya melakukan kegiatan menggosok gigi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan yang dinilai dengan lembar observasi teknik menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi. Setelah melakukan kegiatan menggosok gigi maka peneliti melakukan pendidikan kesehatan berupa menggosok gigi yang baik sesuai SOP menggosok gigi, dalam hal ini peneliti mempraktekan cara menggosok gigi sesuai SOP. Selanjutnya peneliti mengevaluasi pemahaman subjek penelitian lewat praktek menggosok gigi yang dilakukan oleh subyek penelitian.

- b. Pertemuan kedua yang dilakukan pada tanggal 23 Mei 2019, peneliti mengobservasi keadaan gigi subyek penelitian dan dinilai dengan lembar observasi keadaan gigi, selanjutnya menginstruksikan subyek penelitian untuk menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi yang telah diajarkan dan dinilai dengan lembar observasi teknik menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi. Peneliti mengevaluasi tindakan menggosok gigi yang telah dilakukan oleh subyek penelitian.
- c. Pertemuan ketiga yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2019, peneliti mengobservasi keadaan gigi subyek penelitian dan dinilai dengan lembar observasi keadaan gigi, selanjutnya menginstruksikan subyek penelitian untuk menggosok gigi sesuai

SOP menggosok gigi yang telah diajarkan dan dinilai dengan lembar observasi teknik menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi. Peneliti mengevaluasi tindakan menggosok gigi yang telah dilakukan oleh subyek penelitian.

- d. Pertemuan keempat yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2019, peneliti mengobservasi keadaan gigi subyek penelitian dan dinilai dengan lembar observasi keadaan gigi, selanjutnya menginstruksikan subyek penelitian untuk menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi yang telah diajarkan dan dinilai dengan lembar observasi teknik menggosok gigi sesuai SOP menggosok gigi. Peneliti mengevaluasi tindakan menggosok gigi yang telah dilakukan oleh subyek penelitian.

### **3.8 Pengolahan Data dan Penyajian Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan suatu langkah yang penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini pengolahan data disajikan secara naratif.

Pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah teknik non statistic, yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisa kualitatif. Analisa kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variable atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data. Misalnya, jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendidikan, baik, sedang, kurang baik, tidak baik, tinggi, sedang, rendah,

dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data ini dilaksanakan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan hasil observasi yang dilakukan.

Analisa data kualitatif dapat dilakukan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus (Notoatmodjo, 2010). Dalam pengolahan data dilakukan melalui reduksi data yang tidak dibutuhkan, kemudian penyajian data secara narasi dan penarikan kesimpulan.

### **3.8.2 Penyajian Data**

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk, pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (*tekstular*), penyajian dalam bentuk table, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2010). Penyajian Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks atau naratif. Penyajian naratif adalah penyajian berupa tulisan atau narasi dan digunakan untuk penelitian atau data kualitatif. Pada penelitian ini, hasil pengolahan data di tampilkan dalam bentuk naratif. Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diambil dari observasi dan hasilnya diuraikan secara naratif.

### **3.9 Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2008), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Informed consent : merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan , jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.
2. Anonymity (tanpa nama) : masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dengan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*) : masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti,

hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.